

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya persaingan usaha yang dihadapi oleh perusahaan modern masa kini menuntut setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Pemegang saham, manager dan kreditur merupakan pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat (Tarnia & Almurni, 2020).

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan dalam mengelola perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan, sebab tingginya nilai perusahaan memberikan kemakmuran bagi pemegang saham (Kinerja et al., 2020). Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga saham karena harga saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor. Harga pasar dari saham perusahaan terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya.

Tabel 1.1
Rata-Rata PBV Perusahaan Property dan Real Estate 2017-2021

Kode Perusahaan	PBV				
	2017	2018	2019	2020	2021
BCIP	0,50	0,31	0,21	0,24	0,29
CTRA	1,41	1,13	1,09	1,05	0,83
DMAS	1,18	1,07	2,20	2,14	1,72
DUTI	1,20	0,86	0,87	0,68	0,57
GMTD	1,47	1,99	2,35	2,78	2,92

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 data diatas dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor property dan real estate pada tahun 2017 – 2021 mengalami peningkatan dan penurunan atau disebut fluktuasi. Pada perusahaan manufaktur sektor property dan real estate tercatat laporan keuangan yang mengalami peningkatan pada tahun 2017-2021 yaitu Gowa Makassar Tourism Development Tbk (GMTD), sedangkan Ciputra Development Tbk (CTRA) mengalami penurunan dari tahun 2017-2021. Penurunan juga terjadi di beberapa perusahaan tetapi tidak selalu terus menerus mengalami peningkatan pada perusahaan tersebut. Perbedaan fluktuasi yang menyebabkan turunnya nilai perusahaan tidak bisa diprediksi (Akuntansi et al., 2020). Dipasar modal, nilai perusahaan yang positif tercermin dari naiknya harga jual saham dari waktu ke waktu. Investor biasanya menginvestasikan hartanya pada perusahaan yang memiliki prospek yang menguntungkan dimasa yang akan datang, oleh karena itu, setiap perusahaan akan terus berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya (Di & Periode, 2017).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang dipertimbangkan oleh para investor dalam menentukan investasi saham. Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan (Harningsih et al., 2019). Kinerja keuangan adalah gambaran untuk mengetahui sudah sampai mana suatu perusahaan telah melakukan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar (Yang et al., 2021). Jika kinerja keuangan baik maka nilai perusahaan akan tinggi. Dengan nilai perusahaan yang tinggi membuat investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modal sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Pengukuran kinerja keuangan salah satu faktor yang sangat penting didalam sebuah perusahaan, karena pengukuran yang dilakukan setiap periode waktu tertentu sangat bermanfaat untuk menilai keberhasilan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen serta mampu menciptakan nilai perusahaan itu sendiri kepada para stakeholder (Keuangan & Dan, 2019).

Suku bunga adalah biaya atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman yang diberikan atau biasanya dinyatakan dalam persentase (Inflasi & Bunga, 2019). Tingkat suku bunga dapat dijadikan sebagai ukuran pendapatan yang ditentukan atau diterima oleh para pemilik modal. Suku bunga yang meningkat menyebabkan biaya modal perusahaan juga meningkat sehingga akan menurunkan profitabilitas perusahaan dimana meningkatnya suku bunga maka meningkatkan beban bunga (Nurbaiti et al., 2021). Jika tingkat suku bunga tinggi maka kegiatan investasi dipasar modal cenderung rendah karena investor cenderung menanamkan modalnya di deposito, sebaliknya jika tingkat suku bunga rendah maka kegiatan investasi dipasar modal cenderung tinggi (N. Perusahaan et al., 2021). Hal ini akan menyebabkan investor mengurangi investasinya yang akan menyebabkan harga saham turun dan nilai perusahaan juga ikut turun.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Investasi et al.,

2019). Tingkat dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat memengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan capital gain. Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana untuk pembiayaan pertumbuhan, semakin baik pengelolaan pembiayaan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan semakin kuat posisi finansial perusahaan tersebut (Profitabilitas et al., 2019). Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin kecil laba yang ditahan dan jika semakin kecil dividen dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin besar pula laba yang ditahan oleh perusahaan (P. U. Perusahaan et al., 2020). Dividen juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemakmuran pemegang saham. Kebijakan perusahaan membagikan dividen kepada investor adalah kebijakan yang sangat penting. Pemberian kebijakan dividen tidak saja memberikan keuntungan yang telah diperoleh perusahaan kepada para investor, tetapi kebijakan perusahaan membagikan dividen harus diikuti oleh pertimbangan adanya kesempatan. Aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai antara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan perusahaan (P. Dan et al., 2019).

Ukuran perusahaan mencerminkan perusahaan tersebut agar dapat berkompetisi dengan pesaingnya karena memiliki aktiva lebih besar. Aktiva merupakan tolak ukur besaran atau skala suatu perusahaan (Ningsih & Waspada, 2019). Ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Keuangan & Dividen, 2020). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkatkan dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami

kenaikkan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan (Ecodemica et al., 2019).

Setiap perusahaan membutuhkan modal yang cukup dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Modal berasal dari kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut serta dari pembiayaan hutang. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (P. Dan et al., 2019). Struktur modal memiliki kaitan erat dengan penggunaan sumber-sumber dana baik dari pihak internal maupun dari pihak eksternal. Struktur modal dari internal didapatkan dari penjualan saham serta laba ditahan, sedangkan struktur modal dari eksternal adalah pemberian kredit dari investor ataupun pihak lain (Andanarini et al., 2021). Dengan membuat struktur modal yang optimal, perusahaan dapat memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham. Semakin banyak perusahaan menggunakan modal dari total hutang akan mempengaruhi harga saham dan itu akan menurunkan nilai perusahaan (Hutahaean et al., 2020). Sebuah struktur modal dapat dikatakan baik apabila terdapat hasil yang seimbang antara risiko dan return sehingga nilai perusahaan akan diperoleh secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Financial Performance, Tingkat Suku bunga, Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka terdapat beberapa identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Lemahnya kinerja keuangan dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang mengakibatkan menurunnya laba perusahaan.
2. Didalam kinerja keuangan pada perusahaan harus fokus pada pencapaian nilai perusahaan yang diinginkan.
3. Kurang optimal tingkat suku bunga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh dividen dalam mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan.
5. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja buruk.
7. Masih banyak yang harus dipertimbangkan dalam melakukan sebuah perencanaan terhadap nilai perusahaan.
8. Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang belum tentu dapat mempercepat penyampaian laporan keuangan.
9. Perusahaan bernilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal.
10. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis menetapkan batasan masalah agar pembahasan yang dilakukan lebih terarah. Maka penulis akan meneliti mengenai Pengaruh Financial Performance, Tingkat Suku Bunga, Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat disimpulkan adalah:

1. Bagaimana pengaruh financial performance terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?
2. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?
3. Bagaimana pengaruh dividen terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?
5. Bagaimana pengaruh financial performance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?
6. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?
7. Bagaimana pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?
8. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?
9. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?
10. Bagaimana pengaruh financial performance terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?

11. Bagaimana pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?
12. Bagaimana pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?
13. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan yang dapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh financial performance terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021
3. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021
5. Untuk mengetahui pengaruh financial performance terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021

6. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021
7. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021
8. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021
9. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021
10. Untuk mengetahui pengaruh financial performance terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021
11. Untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021
12. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021
13. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 – 2021

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan masukkan bagi perusahaan dalam melakukan penerapan Pengaruh Financial Performance, Tingkat Suku Bunga, Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. Agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian dapat menjadi informasi terbaru yang dapat digunakan sebagai referensi teoritis yang berkaitan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai Pengaruh Financial Performance, Tingkat Suku Bunga, Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan masukan dan referensi untuk membantu para mahasiswa selanjutnya dalam melakukan kajian dan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama serta sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.